

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan jembatan komunikasi yang digunakan oleh manajemen dalam perusahaan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan. Menurut IAI dalam (Standar Akuntansi Keuangan 2012 PSAK 1 paragraf 10) “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Seringkali manajemen dalam perusahaan memberikan informasi laporan keuangan kepada para pengguna laporan keuangan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Haris (2004) berpendapat bahwa inilah yang dinamakan asimetri informasi. Asimetri informasi antara manajer perusahaan dengan para pengguna laporan dapat memberikan kesempatan bagi manajer untuk memanipulasi laba yang dikenal dengan manajemen laba (*earnings management*).

Perilaku oportunistik manajemen yang dilakukan manajer yang berupa *earnings management* dan berawal mula dari kepentingan pribadi. Manajemen laba ini dapat diminimalisir melalui suatu mekanisme yang bertujuan untuk menyalurkan berbagai kepentingan tersebut. Mekanisme tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan pengawasan sendiri melalui *good corporate*

governance. Sasson dan Annalisa (2013) mengungkapkan bahwa pengendalian yang lebih tinggi dapat diterapkan melalui *good corporate governance* yang baik dalam perusahaan dan hal tersebut dapat memberikan tingkat keyakinan kepada para pemegang saham. Hal ini juga sependapat dengan pendapat yang diungkapkan oleh Deni, Khomsiyah, dan Rika (2004) bahwa *corporate governance* dapat menjadi jembatan yang digunakan oleh manajemen untuk mencapai suatu sasaran-sasaran dari suatu perusahaan dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kerja.

Mekanisme *good corporate governance* memiliki beberapa indikator. Menurut Veronica dan Bachtiar (2004) beberapa mekanisme *corporate governance* antara lain diwujudkan dengan adanya dewan direksi, komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen. Dalam penelitian ini, mekanisme *corporate governance* berupa komite audit, ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, dan kepemilikan institusional.

Keberadaan komite audit pada saat ini telah diterima sebagai suatu bagian dari organisasi perusahaan. Bahkan untuk menilai pelaksanaan *good corporate governance* di perusahaan, adanya komite audit yang efektif merupakan salah satu aspek dalam kriteria penilaian. Syaiful dan Nurul (2007) mengungkapkan bahwa komite audit lebih efektif dalam memonitor laporan keuangan perusahaan.

Dewan komisaris pada perusahaan bertindak sebagai agen atau pengelola perusahaan. Menurut Arief dan Bambang (2007) ukuran dewan komisaris sebagai salah satu mekanisme *good corporate governance* sangatlah berperan penting

dalam mengatasi manajemen laba. Jika ukuran dewan komisaris dalam suatu perusahaan semakin besar, maka proses pengawasan kurang efektif dan dapat meningkatkan praktek manajemen laba.

Dalam menjalankan perusahaan, perlunya pengawasan yang dilakukan oleh manajemen dalam perusahaan untuk menjamin keseimbangan perusahaan dan manajemen laba. Oleh karena itu sangat diperlukan komisaris independen yang akan mengawasi direksi dalam menjalankan perusahaan selain dewan komisaris diperusahaan.

Keberadaan investor institusional dipandang mampu menjadi alat *monitoring* efektif bagi perusahaan. Manajer sadar bahwa investor institusional tidak mudah diperdaya dan mereka dapat melakukan analisa lebih bagus dibandingkan investor lain sehingga manajer akan menghindari manajemen laba.

Penelitian ini merujuk pada beberapa hal dan salah satunya tentang *earning* disebabkan karena dasar akrual dalam laporan keuangan memberikan kesempatan kepada manajer memodifikasi laporan keuangan untuk menghasilkan jumlah laba yang diinginkan. Kajian yang lainnya yaitu tentang manajemen laba yang dilakukan manajer yang terdiri dari diskresioner akrual dan *non* diskresioner akrual. Dari pernyataan di atas, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis manajemen laba terhadap *return* saham. Menurut Mekani (2012) *return* saham saat ini dapat mencerminkan sebagian dari informasi laba saat ini maupun dimasa yang akan datang. Informasi laba tersebut dapat digunakan oleh investor untuk mempertimbangkan keputusan yang akan digunakan dalam berinvestasi

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis bertujuan untuk mengadakan penelitian tentang indikator *good corporate governance* yang mempengaruhi manajemen laba dan dampaknya terhadap *return* saham. Peneliti mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil yaitu berkisar antara tahun 2008 hingga 2012 yang tercakup lima periode laporan keuangan perusahaan kepada publik yang dianggap cukup dan relevan oleh penulis. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan judul yang sesuai untuk penelitian ini adalah **“PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT SERTA DAMPAKNYA TERHADAP RETURN SAHAM.**

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penguraian yang telah dilakukan di atas, terdapat berbagai permasalahan yang ingin dikaji dan dijawab dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara Indikator mekanisme *corporate governance* yang terdiri dari komite audit, ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional terhadap manajemen laba?
- 2) Apakah ada pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Indikator *corporate governance* (komite audit, ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional) terhadap manajemen laba.

2. Untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham.

1.4. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dengan penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmiah dan sebagai sarana untuk mengetahui secara lebih luas tentang teori yang diterima selama proses perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk menilai kinerja perusahaan yang dilihat dari manajemen laba dan *return* saham sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan adalah perusahaan menjadi mengerti kekurangannya dan dapat memperbaiki kekurangan tersebut untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan menjadi lebih berhati-hati dan memikirkan secara matang mengenai penggunaan pendanaan internal atau eksternal untuk investasi yang lebih baik. Perusahaan juga dapat mengatur dengan baik manajemen laba perusahaannya dimasa yang akan datang.

4. Bagi kreditur

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada kreditur tentang kinerja perusahaan yang melakukan kontrak utang dengan kreditur, sehingga perusahaan yang menjadi pihak kreditur tidak akan mengalami kerugian nantinya akibat perusahaan yang memiliki utang terhadap kreditur mengalami *default*.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah didalam penulisan, penguraian serta penjelasan didalam penulisan skripsi ini maka penulis membagi dalam lima bagian, yang dimana meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba serta dampaknya terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta mengenai tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, teori-teori yang melandasi penulisan skripsi, kerangka pemikiran, serta berisikan pernyataan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel. Data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.